

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang datanya dalam.

rangka dan analisis dengan menggunakan teknik statistik.⁵⁹ Pendekatan kuantitatif juga diartikan sebagai proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.⁶⁰ Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antara variable memberikan deskripsi statistic, menafsirkan dan meramalkan hasilnya.⁶¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Penelitian ini

⁵⁹ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan RD*. (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm.12

⁶⁰ Deni Darmawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2014) hlm.37

⁶¹ Sofyan siregar, *statistic parametik untuk penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi spss VERSI 17* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014) hlm 30

mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁶² Jenis penelitian asosiatif menunjukkan bahwa hubungan antara dua variabel yang masing-masing monoton linier. Variabel yang monoton linier ini mempunyai gerak yang konstan, yaitu naik terus atau turun terus. Kalau dua variabel yang mempunyai arah yang sama dihubungkan dalam model ini maka hubungannya dikatakan positif. Artinya, keduanya sama-sama naik atau sama-sama turun. Sebaliknya jika keduanya berlawanan arah yang satu naik dan yang lainnya turun, maka hubungannya dikatakan negatif. Hubungan ini disebut asosiatif karena kedua variabel y dan x hadir bersama-sama. Dalam penelitian tentang Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Dan Ijarah Terhadap Return On Equity pada Bank BCA Syariah.

B. Populasi, Sampling dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari objek yang diteliti. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu laporan keuangan Publikasi triwulan yang telah dipublikasikan oleh Bank BCA Syariah

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung, Alfabeta, 2016) hlm. 11

dalam website resminya dari tahun 2010 triwulan ke tiga hingga tahun 2017 triwulan ke 4

2. Sampling

Sampling adalah pembicaraan bagaimana menata berbagai teknik dalam penarikan atau pengambilan sampel penelitian, bagaimana peneliti merancang tata cara pengambilan sampel yang representatif.⁶³ Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik sampling jenuh dimana teknik ini menggunakan seluruh populasi yang ada sebagai sampel penelitian.

3. Sampel.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶⁴. Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel laporan keuangan dari tahun 2010 sampai 2017 yang dihitung triwulan.

C. Sumber data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber data

Data adalah keterangan mengenai variable pada sejumlah objek. Data menerangkan objek-objek dalam variable tertentu. Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi

⁶³ Burhan Bungis, *metodologi penelitian kuantitatif*, (Jakarta: kencana, 2006) hal 105

⁶⁴ Ibid, hal. 81

yang bukan pengolahnya⁶⁵. Sumber dari data penelitian adalah dari berbagai sumber jurnal, buku dan penelitian terdahulu yang akan mendukung penelitian ini. Sedangkan sumber data yang akan diolah atau diuji dalam penelitian adalah dari laporan keuangan bulanan dari Bank BCA Syariah periode 2010 - 2017 yang dipublikasi.

2. Variable penelitian

Variable merupakan suatu konsep yang dioperasionalisasikan menjadi berbagai variasi nilai (kategori). Variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variable dependen dan independen. Variable dependen (terikat) adalah variable yang nilainya tergantung dari nilai variable lainnya (Y) dan variable (bebas) adalah variable yang nilainya tidak tergantung pada variable lain (X).

a. Variable independen

Variable independen adalah variable - variabel yang mempengaruhi variable yang lain. Variable bebas adalah merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya dependen (terikat)⁶⁶. Variable bebas juga bisa diartikan variabelnya yang diukur, dimanipulasi dan dipilih oleh peneliti dengan

⁶⁵ Sofyan siregar, *statistic parametric untuk penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi spss versi 17*, (Jakarta : PT Bumi aksara, 2014) hal.37

⁶⁶ Sugiyono, *metode penelitian...*, hal 38 dan 39

tujuan untuk menemukan hubungannya dengan suatu atau hal gejala yang diobservasi.

Variable independen dalam penelitian ini ada empat yaitu adalah :

1) $X_1 =$ Pembiayaan Mudharabah

Indikator pembiayaan Mudharabah bank BCA Syariah yaitu dengan melihat laporan keuangan dari tahun 2010-2017 dengan melihat dari total pembiayaan Mudharabah pada setiap triwulan.

2) $X_2 =$ Pembiayaan Musyarakah

Indicator pembiayaan Musyarakah Bank BCA Syariah yaitu dengan melihat laporan keuangan dari tahun 2010-2017 dengan melihat dari total pembiayaan musyarakah pada setiap triwulannya.

3) $X_3 =$ Pembiayaan Murabahah

Indicator pembiayaan Murabahah Bank BCA Syariah yaitu dengan melihat laporan keuangan dari tahun 2010-2017 dengan melihat dari total pembiayaan murabahah pada setiap triwulannya.

4) $X_4 =$ Ijarah

Indicator Ijarah Bank BCA Syariah yaitu dengan melihat laporan keuangan dari tahun 2010-2017 dengan melihat dari total pembiayaan Ijarah pada setiap triwulannya.

b. Variable dependen

Variabel dependen atau variable terikat adalah variabel yang memberikan reaksi jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel ini adalah variabel yang diamati atau diukur dengan tujuan untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas⁶⁷.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Return On Equity yang diberi symbol Y. indikator untuk Return On Equity Bank BCA Syariah yaitu dengan melihat laporan keuangan dari tahun 2010-2017 dengan melihat dari total Return On Equity pada setiap triwulannya.

3. Skala pengukuran.

Pengukuran ini menggunakan rasio. Skala rasio mengatasi kekurangan titik permulaan yang berubah-ubah pada skala interval, yaitu skala rasio yang memiliki titik nol absolut-absolute berlawanan dengan berubah-ubah yang merupakan titik pengukuran yang berarti. Jadi, skala rasio tidak hanya mengukur besaran perbedaan antara titik pada skala. Namun juga merupakan proporsi perbedaan⁶⁸. Skala rasio merupakan skala pengukuran yang ditujukan pada hasil pengukuran yang bisa dibedakan, diurutkan mempunyai jarak tertentu dan bisa dibandingkan.

⁶⁷ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R.* (Bandung : Alfabeta, 2012) hal 39

⁶⁸ Jacob Ibrahim, *studi kelayakan bisnis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003) hal 39

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data untuk memperoleh data menggunakan pengumpulan data sekunder yaitu teknik pengumpulan data yang atau dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang dibutuhkan berupa buku, prasasti, notulen surat kabar, rapat, legger, catatan, transkrip, majalah agenda dan sebagainya. Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan laporan keuangan. Dokumentasi di dapat dari laporan keuangan triwulan dari Bank BCA Syariah periode 2010-2017 yang telah dipublikasikan dalam situs resmi Bank BCA Syariah <http://www.bcasyariah.co.id/laporan-keuangan/tahunan/2017-2/> (kamis,14 februari jam 10.00)

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Jumlah instrument penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti sehingga titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi

operasional dan kemudian ditentukan indikator yang akan diukur⁶⁹. Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrument berupa dokumen laporan keuangan Bank BCA Syariah.

E. Analisa Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan untuk menguji apakah model dari regresi menunjukkan hubungan signifikan dan representatif. Pada uji asumsi klasik ini terdapat tiga bentuk pengujian yakni :

a. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistic parametik. Tujuan dari dilakukannya uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal.⁷⁰

Uji normalitas yang bertujuan untuk menguji apakah populasi data mempunyai distribusi normal atau tidak dan untuk menguji apakah distribusi data bisa dikatakan normal atau tidak salah satunya menggunakan uji statistik non-parametik *kolmogrov-smirnov* (KS) dengan melihat angka probabilitas dengan ketentuan, probablilitas <

⁶⁹ Umar husain, *metode penelitian untuk skripsi Dan tesis*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005) hal. 103

⁷⁰ Agus Eko Sujianto, *aplikasi statistic dengan spss 16.0*, (Jakarta : PT Prestasi Pustakarya, 2009) hal.78

0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak, sedangkan probabilitas $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah adanya lebih dari satu hubungan linier yang teruji sempurna. Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan/pengaruh antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya.⁷¹

Uji Multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji apakah model dari regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) dan untuk mendeteksi ada tidaknya Multikolinearitas didalam model regresi dengan melihat nilai tolerance $> 0,10$ dan lawannya nilai variance inflation factor (VIF) < 10 berarti dan tidak ada masalah Multikolinearitas.⁷²

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah korelasi antara sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Uji ini digunakan untuk menghindari adanya autokorelasi pada suatu penelitian. Adanya autokorelasi akan mengakibatkan penaksiran dengan kuadrat terkecil akan sangat sensitive terhadap fluktuasi sampel dan penaksiran-penaksirannya tidak efisien lagi. Untuk mengetahui adanya autokorelasi akan dilakukan uji Durbin-Watson. Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam

⁷¹ Ibid hal 83

⁷² Suahryadi, *statistic edisi kedua*, (Jakarta: salemba empat, 2008), hal 231

sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ sebelumnya. Jika terjadi korelasi maka dijamin ada problem autokorelasi.⁷³

Untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidak korelasi dapat diuji dengan Durbin-Watson (DW) dengan aturan main sebagai berikut:

- 1) Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$)
- 2) Tidak terjadi autokorelasi jika berada di antara -2 atau $+2$ atau $-2 \leq DW \leq +2$
- 3) Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW diatas -2 atau $DW > -2$.⁷⁴

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat antar nilai Y apakah sama atau heterogen. Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk mendeteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas pada suatu model dan dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Tidak terdapat Heteroskedastisitas jika, penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola, titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0 dan titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas dan dibawah saja. Dan data dikatakan terbebas dari uji asumsi klasik, salah satunya adalah dengan dinyatakan tidak terdapat Heteroskedastisitas.⁷⁵

⁷³ Husein Umar, *metode penelitian untuk kipsi dan tesis bisnis*, (jakarta : rajawali per. 2001) hal 143

⁷⁴ Ali Mauludi, *teknik belajar statistic 2*, (Jakarta : alim's publishing, 2016) hal 203

⁷⁵ Suhardi, *statistic edisi kedua*, (jakarta : salemba empat, 2008) hal 131

2. Analisis Standarisasi

Bilamana data dalam penelitian memiliki satuan berbeda dalam skala heterogen, maka satuannya dapat dihilangkan (menjadi sama) dan skala menjadi homogeny (-4 - +4) dengan cara transformasi menjadi data. Data yang bervariasi dalam satuan, dalam artian ada variabel (data) akan menimbulkan perbedaan. Perbedaan yang mencolok akan menyebabkan bias dalam analisis faktor sehingga data aslu harus ditransformasi (standarisasi) sebelum dilakukan analisis. Proses standarisasi data yang dilakukan dengan metransformasi data ke bentuk Z-Score. Dengan demikian proses penilaian variabel untuk kasus dengan data yang bervariasi dalam besaran dilakukan dengan dua tahapan (a) standarisasi data dengan Z-Score, (b) penilaian variabel.

Dengan adanya Z-Score yang merupakan standarisasi dari masing-masing angka variabel berdasar nilai rata-rata dan standar deviasinya, maka sekarang nilai semua variabel tidak berbeda jauh. Hal ini berarti proses pengujian variabel bisa dilakukan. Nilai standar Z-Score adalah suatu bilangan yang menunjukkan seberapa jauh sebuah ilaii mentah menyimpang dari rata-ratanya dalam suatu distribusi data dengan satuan SD. Dengan demikian, nilai standar tidak lagi tergantung pada satuan pengukuran seperti cm, kg, rupiah, detik dan sebagainya.

3. Analisis Regresi Berganda

Regresi Berganda memiliki kegunaan untuk mencari pengaruh dua atau lebih variabel predictor atau untuk mencari hubungan fungsional dua

variabel predictor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya. Dengan demikian regresi ganda yang digunakan untuk penelitian yang menyertakan beberapa variabel sekaligus. Analisis Regresi Berganda digunakan untuk mendapatkan koefisien regresi yang menentukan apakah hipotesis yang dibuat akan diterima atau ditolak.⁷⁶

Dalam penelitian ini variabel terikat yang mempunyai hubungan pada variabel bebas. Maka dari itu untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana, yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda.

4. Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang akan diajukan, dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Uji T (T-Test)

Uji t digunakan untuk mengetahui suatu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang secara parsial. Uji t disini untuk menguji hipotesis yang digunakan dalam memenuhi dan mengetahui ada apa tidaknya perbedaan yang meyakinkan dari dua mean sampel.⁷⁷ apabila masing-masing independen pada t hitung lebih besar dari t table maka variabel independen tersebut secara parsial memiliki hubungan atau dampak pada variabel dependen.

Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut :

⁷⁶ Syofian siregar, *statistic parametik*, (jakrta : bumi aksara, 2012) hal 405

⁷⁷ Hartono, *spss 16.0 analisis data statistika dan penelitian*, (Yogyakarta : pustaka pelajar, 2008) hal 146

- 1) H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) H_1 : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan: jika signifikan nilai $t > 0,05$ maka tidak ada dampak yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Artinya H_0 diterima dan menolak H_1 . Jika signifikan $t < 0,05$ maka ada dampak yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Artinya H_0 ditolak dan menerima H_1 .

b. Uji F (F-Test)

Uji F digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut :

- 1) H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4) dengan variabel dependen (Y).
- 2) H_1 : ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4) dengan variabel dependen (Y). Kriteria pengambilan keputusan: H_0 diterima, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$. Dan H_1 diterima, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$.

5. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (*goodnessfit*). Koefisien determinansi ini mengukur prosentase total variasi variabel dependen (Keputusan Menjadi Anggota Bank Syariah) yang oleh variabel independen (Promosi Dan Penegtahuan Konsumen) di dalam regresi.⁷⁸

Pada penelitian koefisien dterminan ini digunakan untuk mengetahui apakah dan seberapa besar presentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda, maka pada masing-masing variabel independen secara simultan dan parsial akan mempengaruhi variabel dependen.

Sedangkan untuk R² menyatakan dan mengetahui koefisien determinan parsial pada variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1, jadi jika semakin mendekati angka nol maka semakin kecil pula akan berpengaruh semua variabel independen pada nilai variabel dependen.

Sedangkan pada koefisien determinasi mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Angka dari R square didapat dari pengolahan data melalui program SPSS yang bisa dilihat pada

⁷⁸ Agus widarjanto, *analisis statistic terapan*, (ogyakarta : UPP STIM TKPN, 2010) hal

table model summery kolom asjuted square karena disesuaikan dengan jumlah variabel yang digunakan.